

BAB IV ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Perancangan Sistem

Sistem informasi pendaftaran dan rekam medis pada Klinik Ann-Nur berbasis web dibangun untuk mempermudah dalam pengelolaan data pasien, rekam medis, dan pendaftaran pasien baru. Sistem baru yang dibangun dapat diakses melalui website dimana pengguna dapat mengakses sistem klinik yang baru dengan mudah dan *flexible*. Proses sistem klinik yang baru berjalan diuraikan sebagai berikut dibawah ini:

1. Proses Pendaftaran

Proses pendaftaran dilakukan untuk mendata pasien baru yang akan berobat, dimana pasien dapat mengakses sistem klinik melalui halaman web. Pasien baru mengisi form pendaftaran yang ada pada halaman web klinik. Ketika sudah melakukan pendaftaran maka sistem akan menyimpan data pada database pasien, selain itu sistem akan memberikan notifikasi pada pasien bahwa berhasil mendaftar dan sistem juga akan memberikan notifikasi pada admin ketika data pasien masuk, maka admin akan mengkonfirmasi kepada pihak pasien perihal jadwal berobat. Sedangkan untuk proses pada klinik, pasien datang dan diarahkan pada dua jalur dimana pasien yang baru belum mendaftar akan diarahkan pada pengurus administrasi untuk menyelesaikan pendaftaran. Sedangkan untuk pasien yang sudah mendaftar diarahkan pada pengurus administrasi untuk konfirmasi dan diinformasikan nomor antrian.

2. Proses pengelolaan data pasien

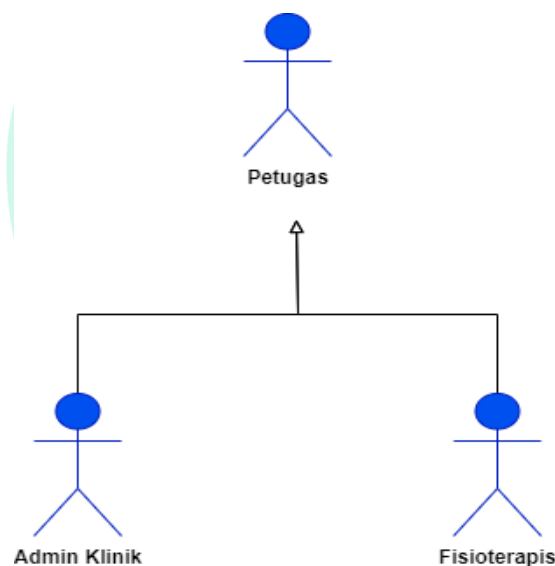
Pengelolaan data pasien dilakukan oleh pengurus administrasi untuk mengkonfirmasi pasien yang akan berobat. Pasien yang akan berobat diarahkan pada dua jalur dimana terdapat jalur untuk pasien baru yang akan berobat dan pasien lama yang akan berobat. Pasien baru yang akan berobat diarahkan kepada pengurus administrasi yang ada pada klinik untuk menyelesaikan pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran yang di *input* oleh pengurus administrasi. Sedangkan untuk pasien lama yang akan berobat diarahkan kepada pengurus administrasi untuk mengkonfirmasi dan menginformasikan nomor antrian. Pada sistem klinik yang baru pada pengelolaan data pasien, pengurus memiliki akses untuk menambah data, mengedit data, menghapus data, dan mencetak data.

3. Proses pengelolaan rekam medis

Pengelolaan rekam medis dilakukan oleh petugas fisioterapi dimana setelah melakukan assesment atau pengobatan, petugas fisioterapi menginput data rekam medis pasien dan akan tersimpan pada database. Pada sistem klinik yang baru pengelolaan rekam medis , petugas memiliki akses untuk menambah data, mengedit data dan menghapus data.

4.1.1 Actor

Pengguna yang dapat mengakses sistem Klinik Ann-Nur ialah Pengurus Administrasi dan Petugas Fisioterapi yang di generalisasi sebagai Admin, terlihat pada gambar dibawah :



Gambar 4.1 Generalisasi Actor
Sumber: Dokumen Pribadi

1) Admin Klinik

Memiliki tugas untuk mengelola data pasien dari awal pasien mendaftarkan diri, admin bertugas untuk menginput data pasien yang baru dan juga mengkonfirmasi pasien yang sudah melakukan pendaftaran hingga menangani pembayaran ketika pasien selesai terapi.

2) Fisioterapis

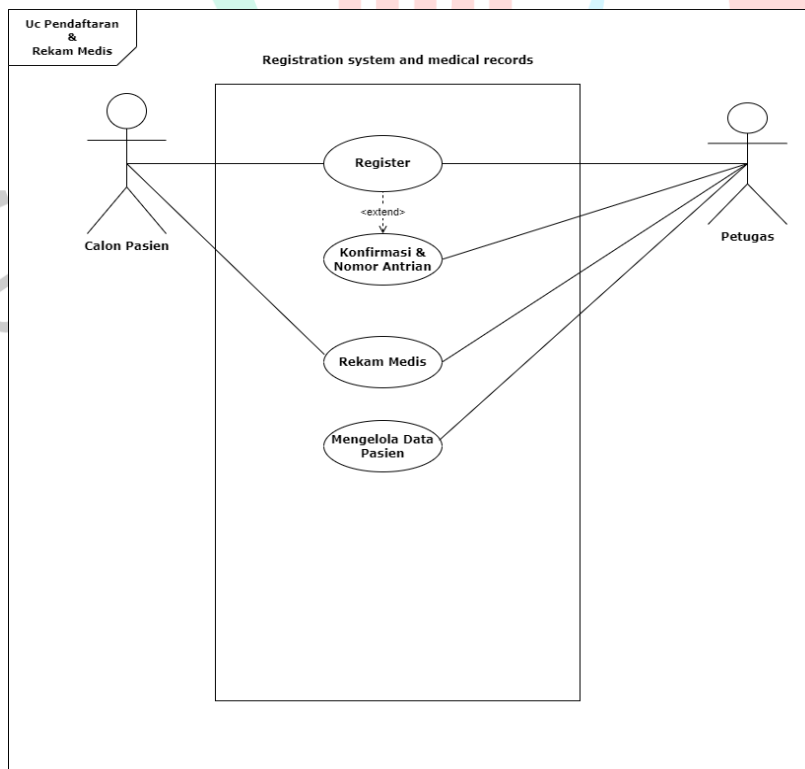
Memiliki tugas untuk melakukan assesment pada pasien yang sudah melakukan pendaftaran, dan menginput data rekam medis pasien mencakup keluhan dan diagnosanya.

4.2 Perancangan Diagram Sistem Usulan.

Pada perancangan sistem usulan, berdasarkan analisa perancangan terdapat temuan kendala pada sistem yang sedang berjalan pada klinik Ann-Nur. Oleh karna itu peneliti membuat perancangan sistem pendaftaran dan rekam medis berbasis web untuk menyelesaikan kendala yang terjadi pada klinik. Sistem yang diusulkan ini meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam proses pendaftaran dan membantu, mempermudah proses kerja petugas dalam pencarian data pasien, pencatatan data pasien, penyimpanan data pasien, dan mempermudah pencatatan rekam medis pasien. Sistem yang diusulkan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan operasional sistem. Adapun tahapan-tahapan tersebut tertuang dalam perancangan diagram untuk mengetahui struktur dari sistem yang dibangun.

4.2.1 Use Case Diagram

Diagram yang menggambarkan menu – menu yang terdapat pada sistem klinik yang digunakan untuk mengetahui sistem usulan yang dibangun dan mempermudah dalam mengetahui aktifitas-aktifitas berjalan yang ada pada sistem klinik baru yang dibangun. Dalam use case diagram ini peneliti menguraikan beberapa fungsi yang diperlukan pada sistem klinik, terlihat pada Gambar 4.2. Berikut adalah use case aplikasi sistem pendaftaran dan rekam medis pada Klinik Ann-Nur :



Gambar 4.2 Use Case Diagram
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sistem memiliki beberapa fungsi seperti berikut ini :

1) Register

Register digunakan untuk proses pendataan calon pasien, dimana calon pasien diharuskan untuk mengisi form pendaftaran pada halaman web. Data akan disimpan pada database pasien ketika pasien sudah melakukan pendaftaran dan sistem akan memproses data tersebut dengan memberikan notifikasi kepada pasien dan admin. Pasien mendapatkan konfirmasi juga perihal waktu untuk berobat. Jika pasien yang datang untuk berobat pada klinik belum melakukan register maka pasien tidak dapat berobat dan diarahkan oleh petugas untuk mengisi form pendaftaran dibantu oleh pengurus administrasi. Sedangkan untuk pasien yang sudah melakukan register maka pasien diarahkan untuk mengkonfirmasi data dan mendapatkan nomor antrian.

2) Konfirmasi dan nomor antrian

Pada proses ini Petugas (generalisasi administrasi Klinik dan petugas fisioterapi) memiliki peran untuk mengkonfirmasi pasien yang sudah melakukan register dan memberikan nomor antrian.

3) Rekam Medis

Proses ini, petugas (generalisasi pengurus administrasi dan petugas fisioterapi) memiliki peran untuk menginput rekam medis pasien ketika pasien selesai *assessment* .

4.2.2 Spesifikasi Use Case

Peneliti menjabarkan use case pada Gambar 4.2 dengan menggunakan spesifikasi use case untuk mengetahui proses sistem yang berjalan pada masing-masing fungsinya. Dimana dari masing-masing aktor memiliki peranan dan saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini adalah spesifikasi use case dari sistem aplikasi pendaftaran dan rekam medis berbasis website pada Klinik Ann-nur :

Tabel 4.1 Spesifikasi Register

Use Case Name	Register	
Actors	Pasien	
Trigger	-	
PreConditions	Pasien telah membuka halaman form pendaftaran	
PostConditions	Data tersimpan dan notifikasi jadwal	
Success Scenario	Actor	System
	1. Pasien mengisi form pendaftaran pada halaman web	
	2. Klik Submit	3. Data tersimpan pada database pasien
		4. Memberikan Notifikasi kepada pasien.
	5. Menerima Notifikasi.	
Alternative flows		

Sumber : Dokumen Pribadi

Tabel 4.2 Spesifikasi Konfirmasi dan Nomor Antrian

Use Case Name	Konfirmasi dan Nomor Antrian	
Actors	Petugas (Generalisasi pengurus administrasi dan petugas fisioterapi)	
Trigger	Petugas mendapatkan notifikasi jika ada yang mendaftar	
PreConditions	Petugas sudah melakukan login	
PostConditions	Pasien menerima konfirmasi dan mencetak nomor antrian	
Success Scenario	Actor	System
	1. Petugas melihat notifikasi pasien yang mendaftar	2. Sistem menampilkan notifikasi pendaftar
	3. Mencari data pasien dengan mengisi data pasien untuk mencari.	4. Sistem mencari, menampilkan data pasien dan nomor antrian berdasarkan nama. Jika tidak ada maka masuk alternatif proses.
	5. Petugas melihat data pasien	
	6. Petugas mencetak nomor antrian	
	Alternative flows	Jika pasien tidak terdaftar maka aktor melakukan penginputan data pasien.

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 4.3 Spesifikais Mengelola Rekam Medis

Use Case Name	Mengelola Data Rekam Medis	
Actors	Petugas (Generalisasi pengurus administrasi dan petugas fisioterapi)	
Trigger	Petugas harus memiliki username dan password	
PreConditions	Petugas sudah melakukan login	
PostConditions	Data rekam medis tersimpan	
Success Scenario	Actor	System
	1. Petugas login	2. Sistem melakukan verifikasi username dan password yang di <i>input</i> .
	3. Petugas mengakses menu rekam medis	
		4. Menampilkan data rekam medis pasien pada menu yang dipilih
	5. Petugas memilih menu tambah data 6. Petugas memilih menu edit data 7. Petugas memilih menu hapus data	8. Menampilkan form tambah data 9. Menampilkan form edit data. 10. Menampilkan opsi hapus data.
	11. Petugas menginput tambah data 12. Petugas menginput edit data 13. Petugas menghapus data	14. Menyimpan data rekam medis pada database. 15. Mengupdate data rekam medis pada database. 16. Memberikan opsi hapus data
Alternative flows		

Sumber: Dokumen Pribadi

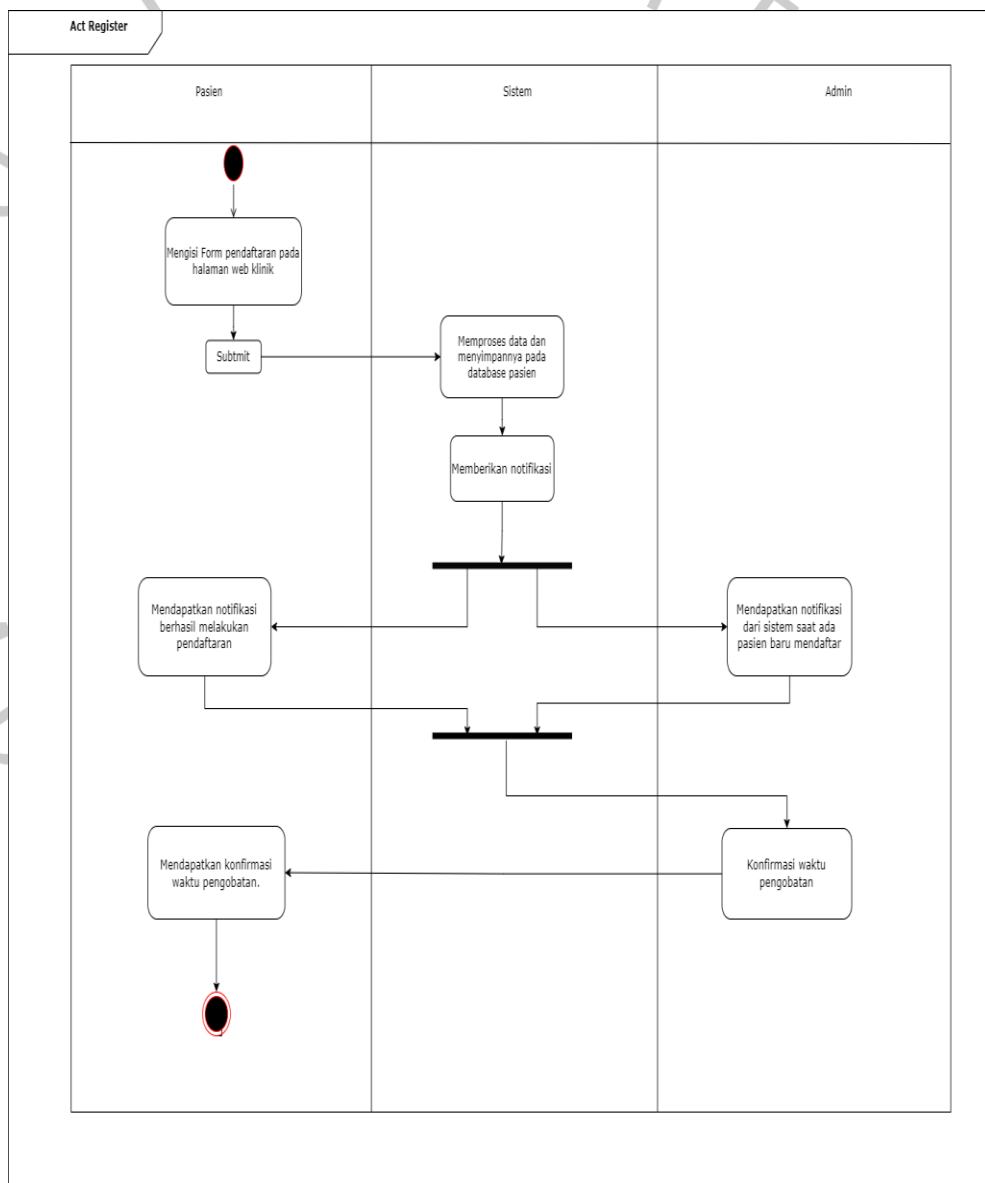
Tabel 4.4 Spesifikasi Mengelola Data Pasien

Use Case Name	Mengelola Data Pasien	
Actors	Petugas(Generalisasi pengurus administrasi dan petugas fisioterapi)	
Trigger	-	
PreConditions	Petugas sudah melakukan login	
PostConditions	Petugas berhasil menyimpan data	
Success Scenario	Actor	System
	1. Petugas Login	2. Sistem melakukan verifikasi username dan password.
	3. Petugas mengakses menu data pasien	4. Menampilkan data rekam medis pasien pada menu yang dipilih
	5. Petugas memilih menu tambah data 6. Petugas memilih menu edit data 7. Petugas memilih menu hapus data 8. Petugas memilih menu cetak data	9. Menampilkan form tambah data 10. Menampilkan form edit data. 11. Menampilkan opsi hapus data. 12. Menampilkan opsi cetak data.
	13. Petugas menginput tambah data 14. Petugas menginput edit data 15. Petugas menghapus data 16. Petugas mencetak data	17. Menyimpan data pasien pada database. 18. Mengupdate data pasien pada database. 19. Memberikan opsi hapus data 20. Sistem memberikan opsi untuk mencetak atau tidak.
Alternative flows	-	

Sumber : Dokumen Pribadi

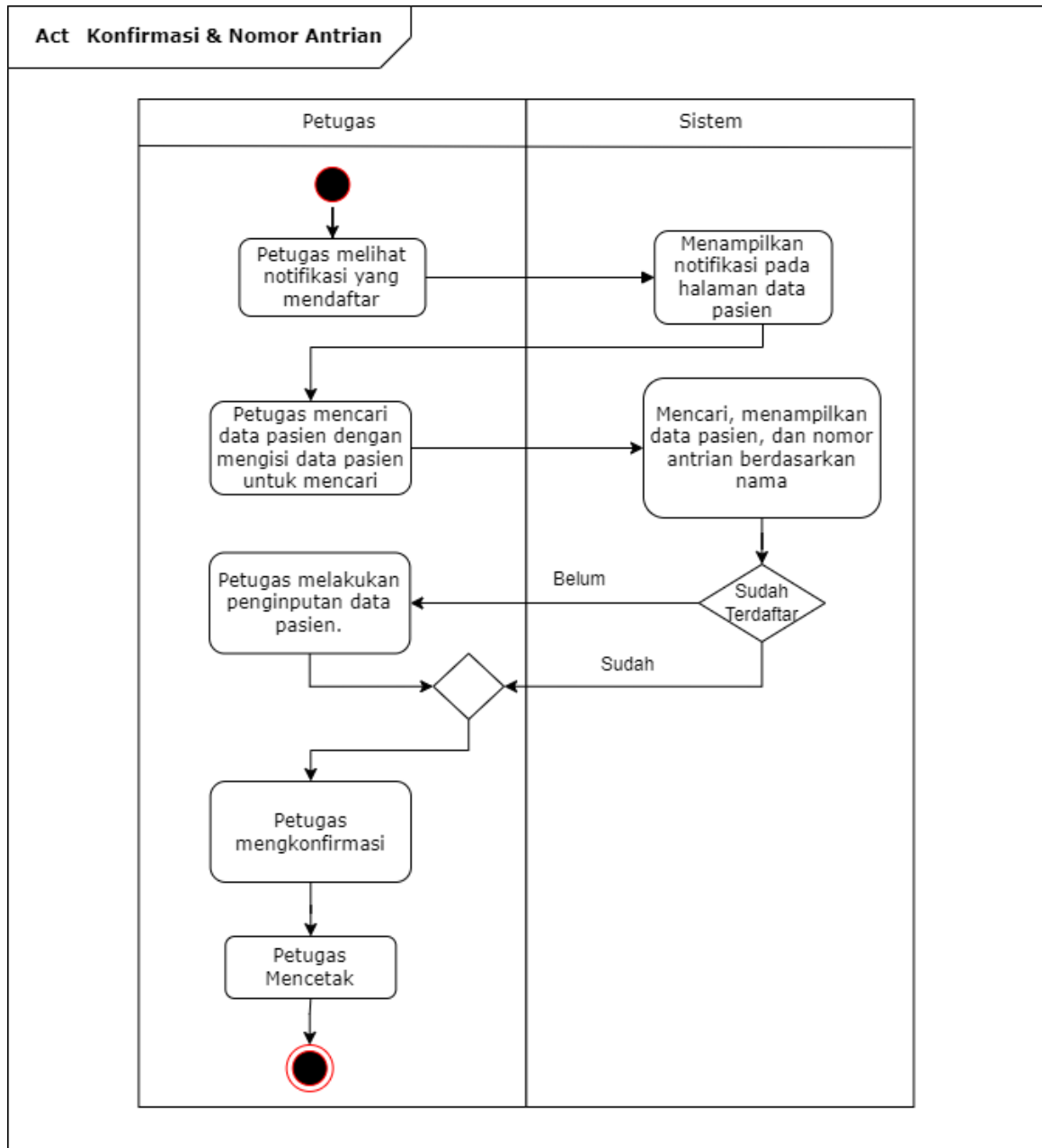
4.2.3 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran aktifitas-aktifitas atau fungsionalitas yang terjadi pada suatu sistem secara berurutan. Bagaimana masing-masing aliran dimulai, dimana berhenti, aktifitas apa saja yang terjadi selama *workflow* dan bagaimana urutan kejadian aktifitas tersebut berjalan. *Activity diagram* berjalan berdasarkan *Use Case* yang ada pada Gambar 4.2. Berikut merupakan *activity diagram* dari Register untuk mengetahui alur kerja antara calon pasien dengan sistem, terlihat pada Gambar 4.3 dibawah ini.



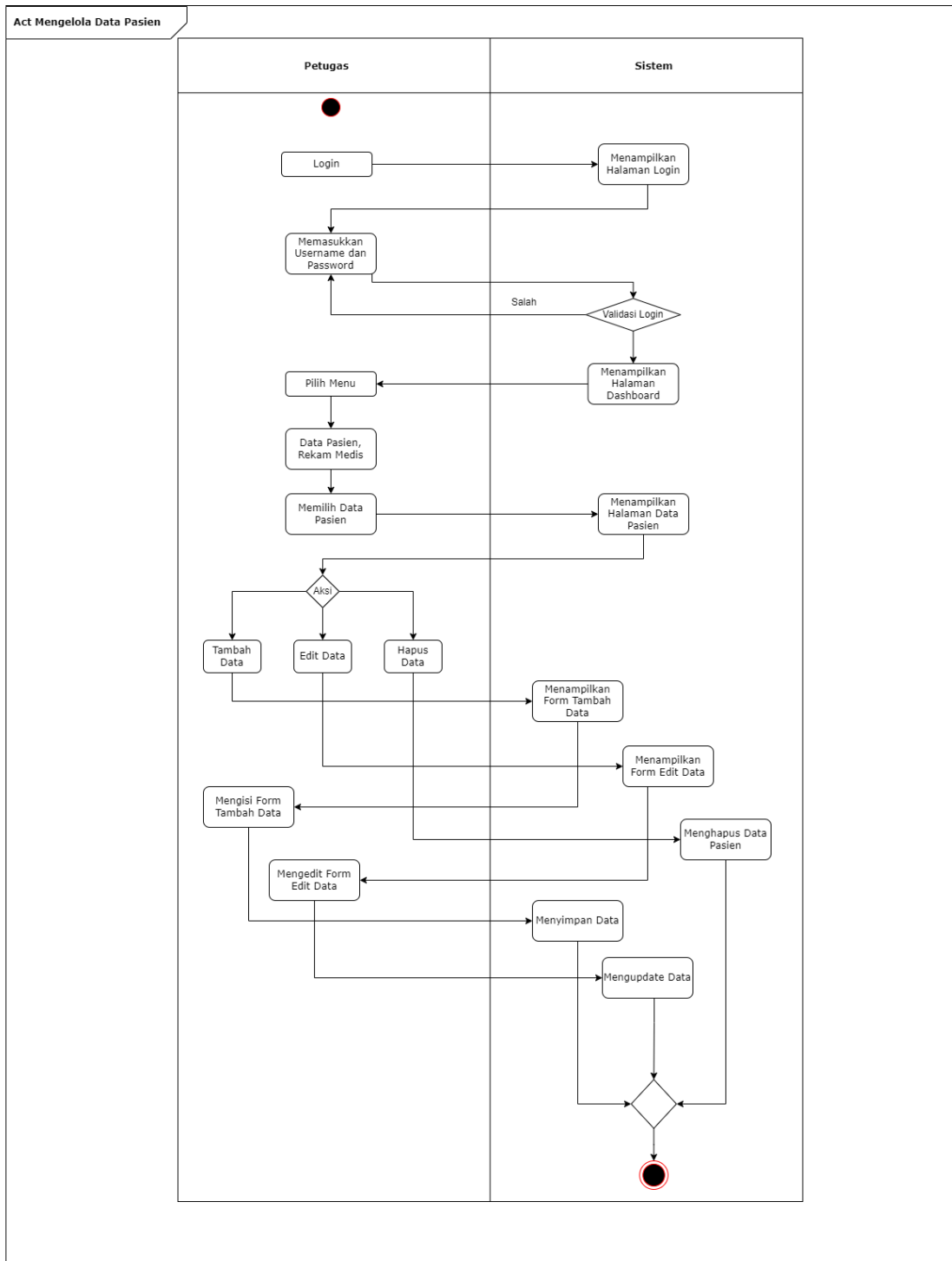
Gambar 4.3 Activity Register
Sumber : Dokumen Pribadi

Berikut merupakan *activity diagram* dari Konfirmasi & Antrian dengan aktor petugas untuk mengetahui alur kerja antara Petugas (Generalisasi antara pengurus administrasi dan Petugas Fisioterapi) dengan sistem, terlihat pada Gambar 4.4



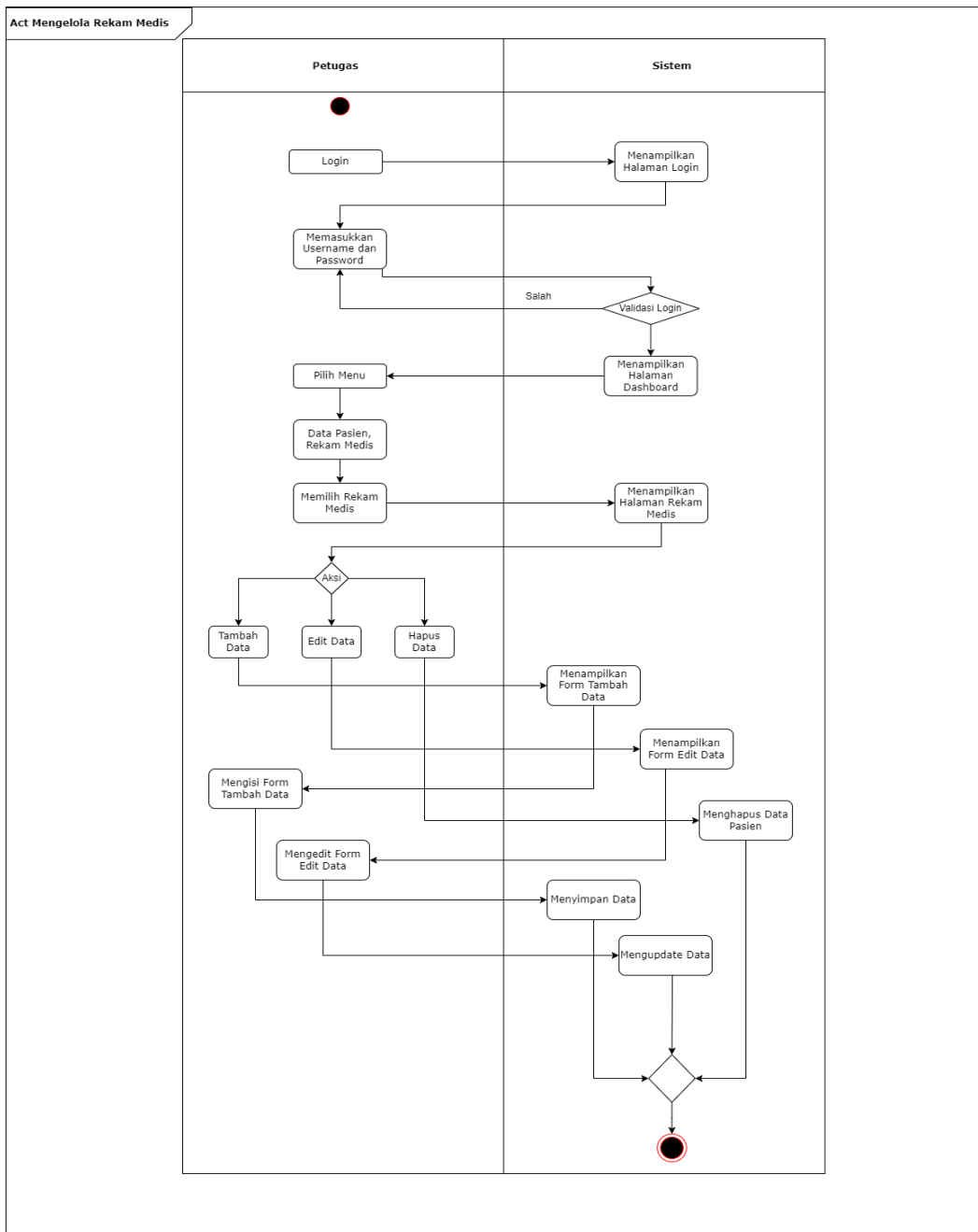
Gambar 4.4 Activity Konfirmasi dan Nomor Antrian
 Sumber : Dokumen Pribadi

Berikut merupakan *activity diagram* dari Mengelola Data Pasien yang mencakup tambah data, edit data, dan hapus data, dan untuk mengetahui alur kerja antara Petugas (Generalisasi antara pengurus administrasi dan Petugas Fisioterapi) dengan sistem, terlihat pada Gambar 4.5 dibawah.



Gambar 4.5 Activity Mengelola Data Pasien
Sumber: Dokumen Pribadi

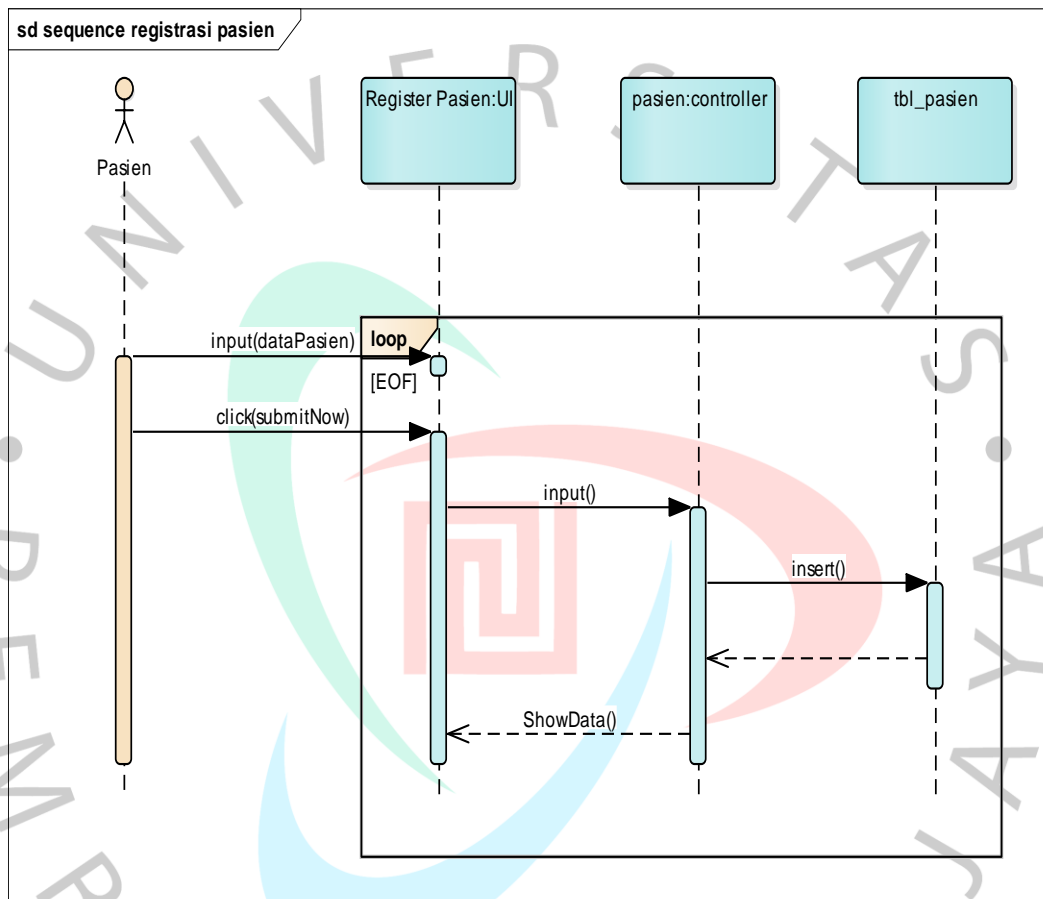
Berikut merupakan *activity diagram* dari Mengelola Rekam Medis mencakup tambah data, edit data dan hapus data, dan untuk mengetahui alur kerja antara Admin (Generalisasi antara pengurus administrasi dan Petugas Fisioterapi) dengan sistem, terlihat pada Gambar 4.6 dibawah .



Gambar 4.6 Activity Rekam Medis
 Sumber: Dokumen Pribadi

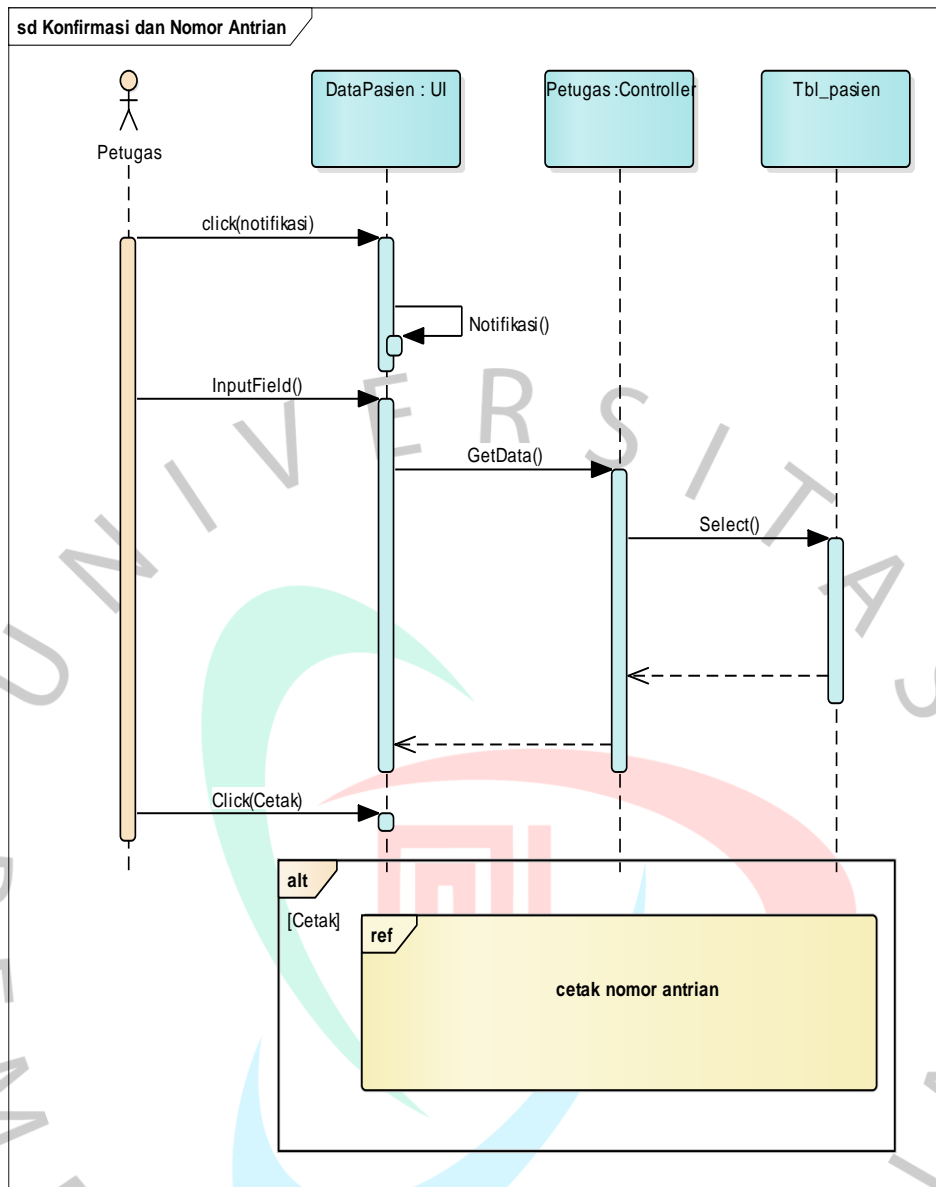
4.2.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk mendeskripsikan alur proses di setiap use case yang dibuat dan menampilkan interaksi objek yang terjadi pada sistem klinik yang dibangun. Berikut ialah sequence diagram yang dibuat oleh peneliti, terlihat Gambar 4.7 dibawah :



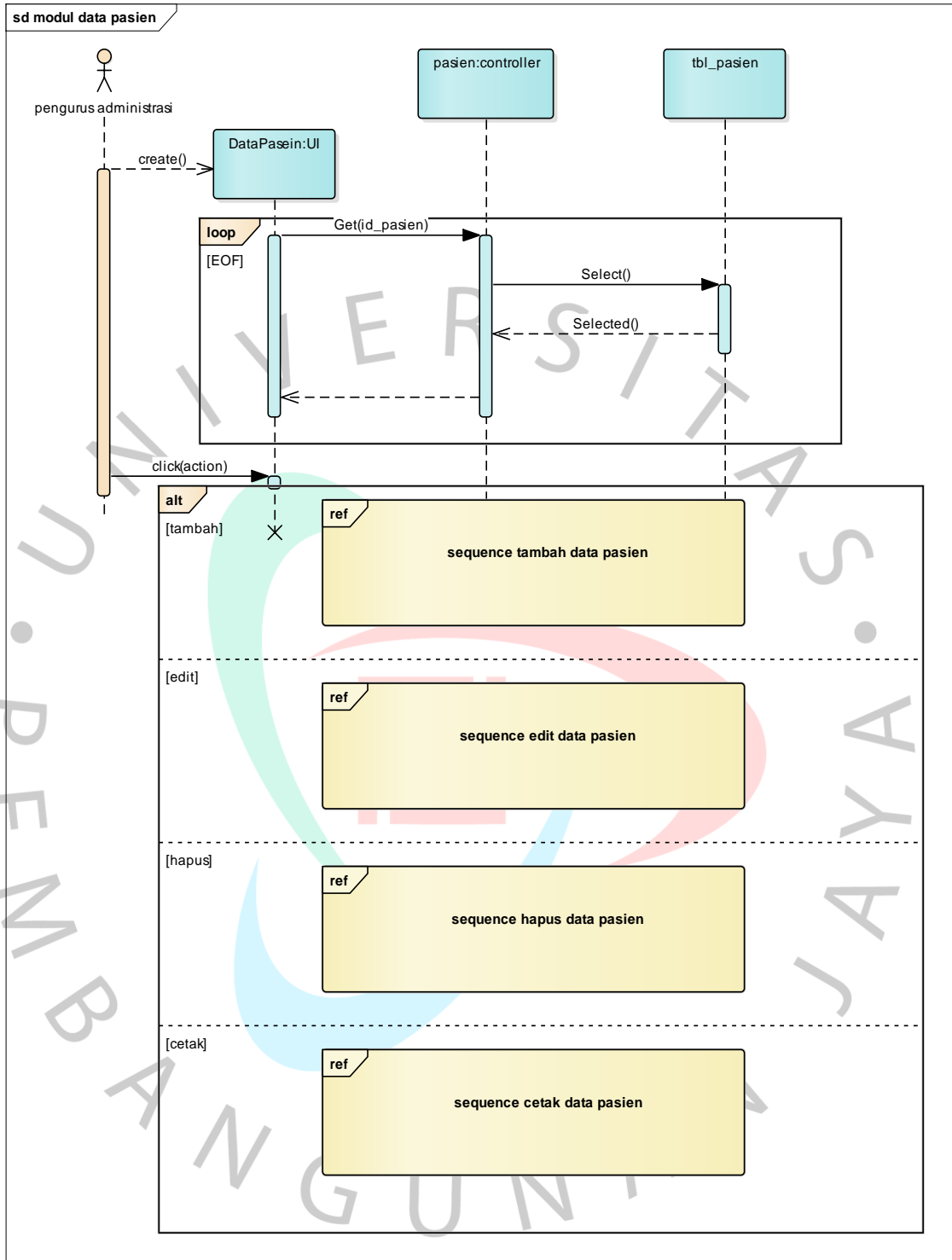
Gambar 4.7 Sequence Register
Sumber : Dokumen Pribadi

Proses ini menjelaskan bahwa aktor calon pasien yang ingin mendaftar berobat, diharuskan untuk mengisi form registrasi pasien yang berisi nama pasien, usia, nama ibu, no. telpon, pekerjaan, tanggal daftar, alamat, jenis kelamin, agama, golongan darah. Setelah itu calon pasien mengklik submit dan data akan diproses oleh sistem untuk disimpan ke dalam database. Setelah tersimpan maka sistem akan memberikan notifikasi kepada aktor calon pasien bahwa berhasil mendaftar.



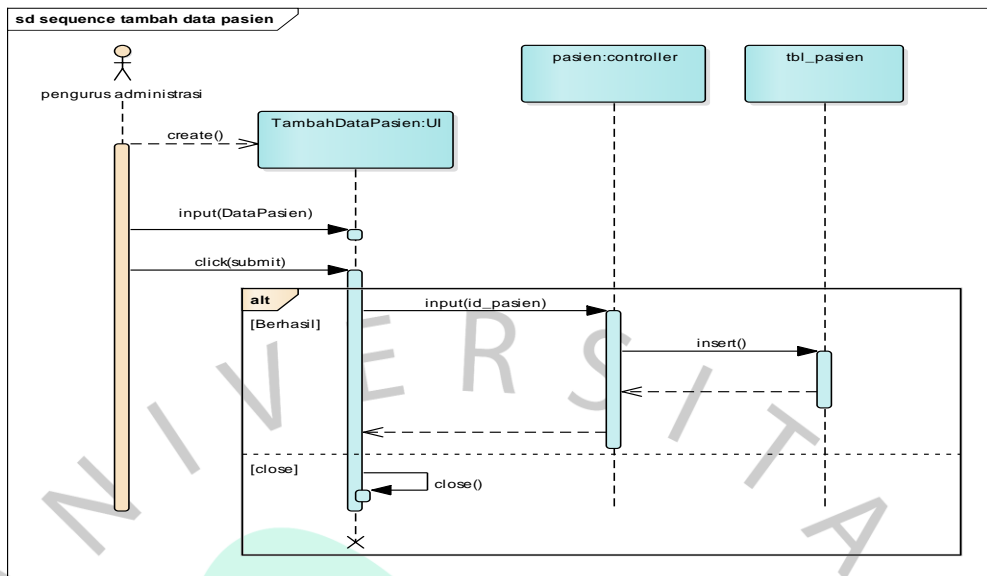
Gambar 4.8 Sequence Konfirmasi dan Nomor Antrian
 Sumber: Dokumen Pribadi

Proses ini menjelaskan bahwa aktor petugas menerima notifikasi apabila da pasien yang mendaftar. Tabel data pasien memunculkan nama pasien yang telah melakukan pendaftaran. Jika pasien telah melakukan pendaftaran maka petugas akan mengkonfirmasi pasien dan akan mencetak nomor antrian. Jika pasien belum melakukan pendaftaran maka pasien harus mengisi form registrasi yang dibantu petugas.



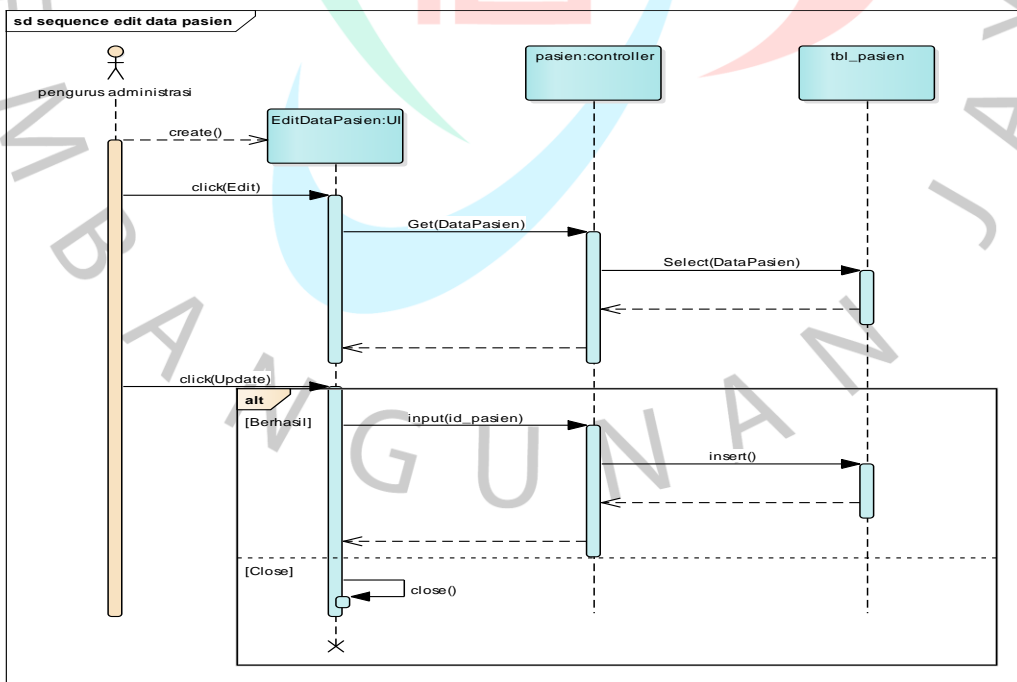
Gambar 4.9 Mengelola Data Pasien
 Sumber: Dokumen Pribadi

Proses mengelola data pasien pada diagram diatas menjelaskan bahwa pengurus administrasi dapat mengelola menu data pasien mencakup tambah data pasien, edit data pasien, hapus data pasien, dan cetak data pasien.



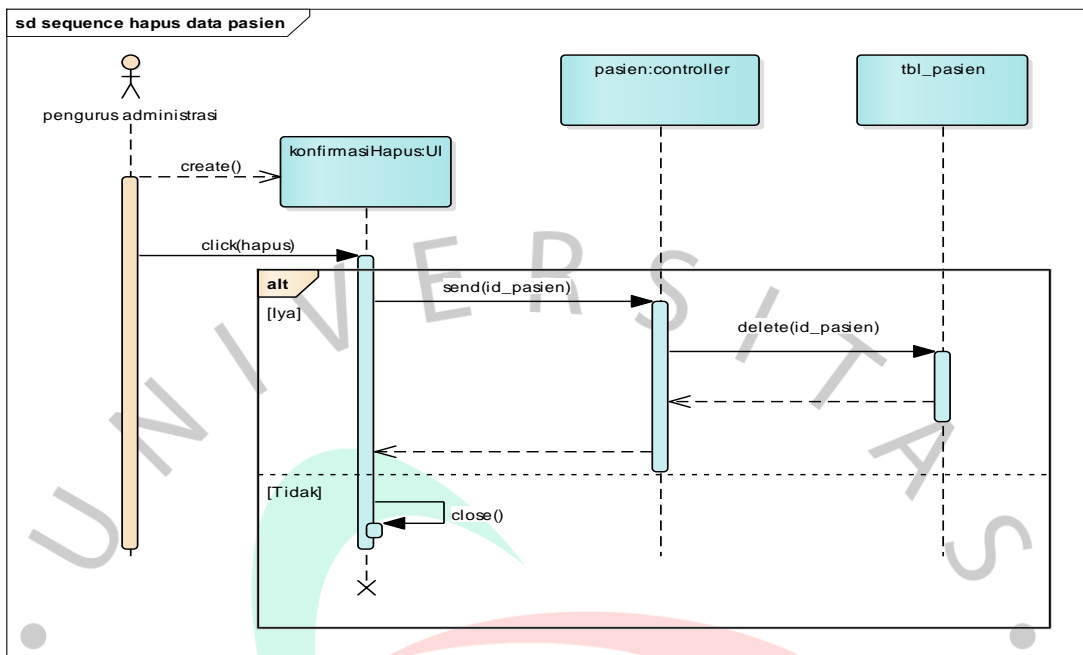
Gambar 4.10 Sequence Tambah Data Pasien
 Sumber : Dokumen Pribadi

Proses tambah data pasien dilakukan oleh aktor pengurus administrasi, untuk menambahkan data pasien pengurus diharuskan mengisi form tambah data pasien lalu mengklik submit. Setelah itu sistem akan memproses dan memberikan notifikasi data pasien berhasil ditambahkan.



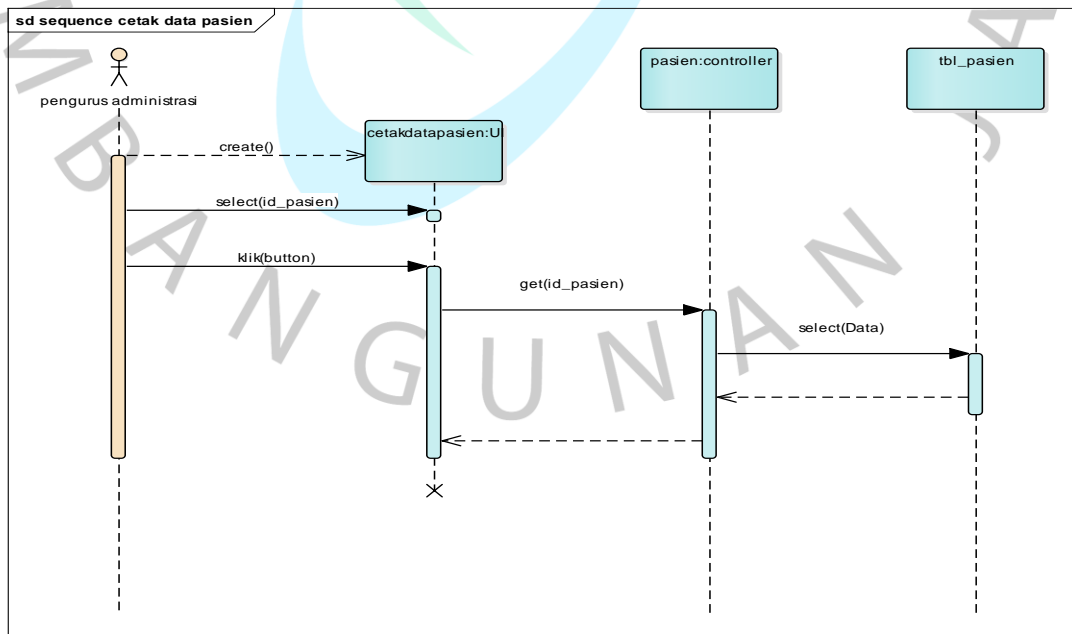
Gambar 4.11 Sequence Edit Data Pasien
 Sumber : Dokumen Pribadi

Proses edit data dilakukan oleh aktor pengurus administrasi, untuk mengedit pengurus diharuskan untuk mengklik edit data pasien maka akan muncul form data pasien untuk di edit. Setelah itu sistem akan mengupdate data yang sudah di edit.



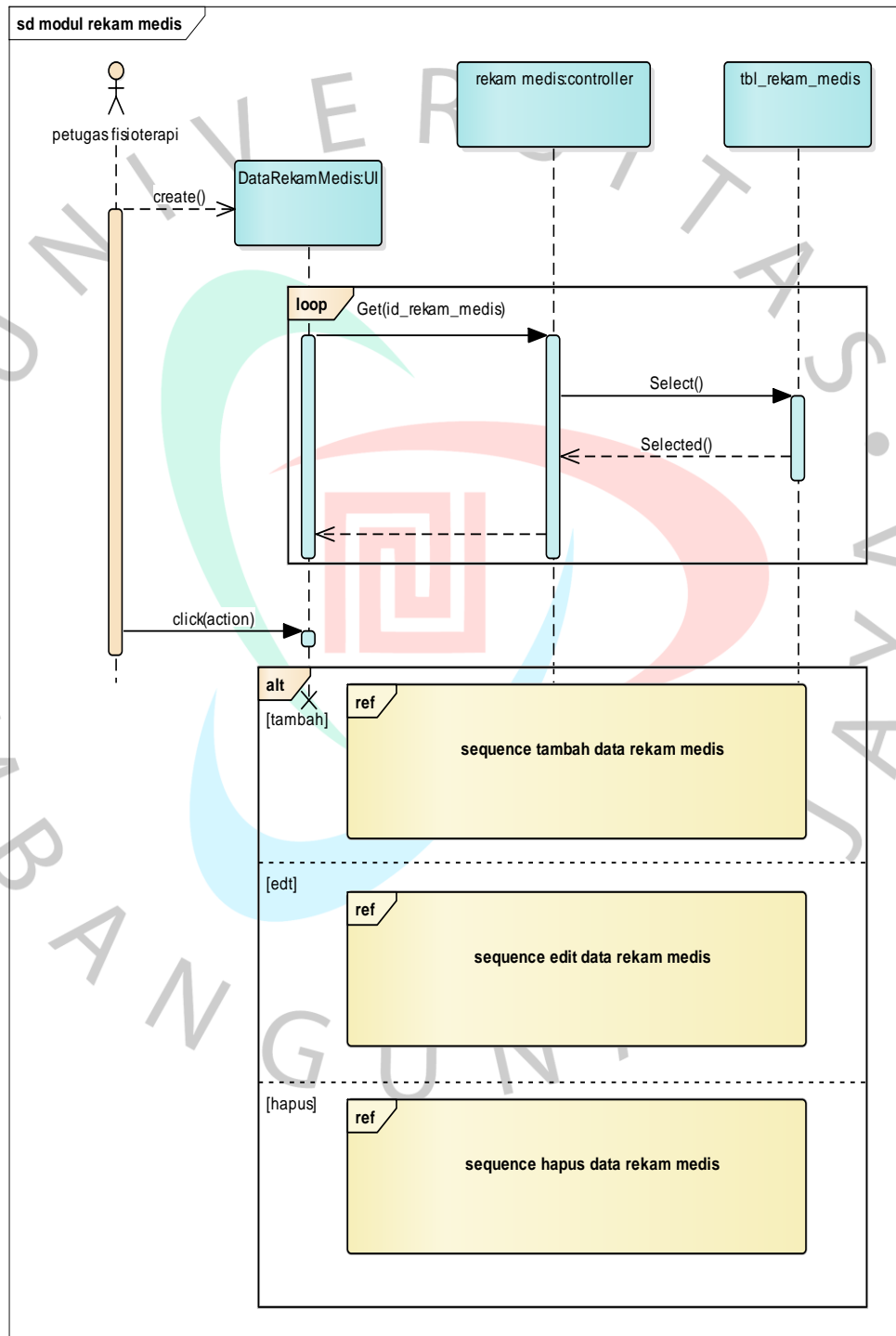
Gambar 4.12 Sequence Hapus Data Pasien
Sumber: Dokumen Pribadi

Proses hapus data pasien dilakukan oleh aktor pengurus administrasi dengan mengklik hapus maka akan muncul opsi untuk menghapus atau tidak.



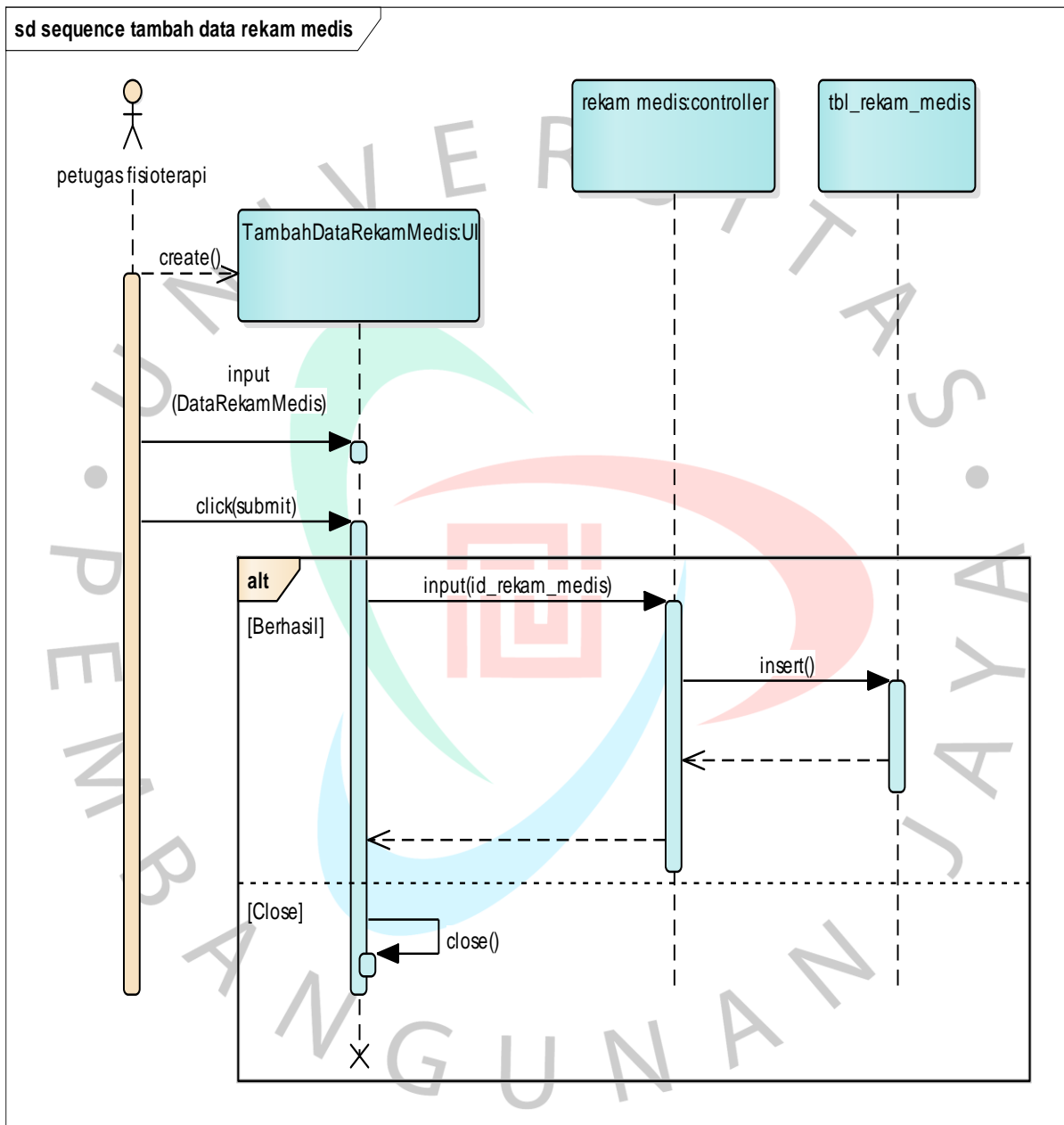
Gambar 4.13 Sequence Cetak Data Pasien
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada proses cetak data pasien dilakukan oleh aktor pengurus administrasi dengan mengklik button cetak maka akan diarahkan pada tampilan cetak data pasien.



Gambar 4.14 Sequence Rekam Medis
Sumber : Dokumen Pribadi

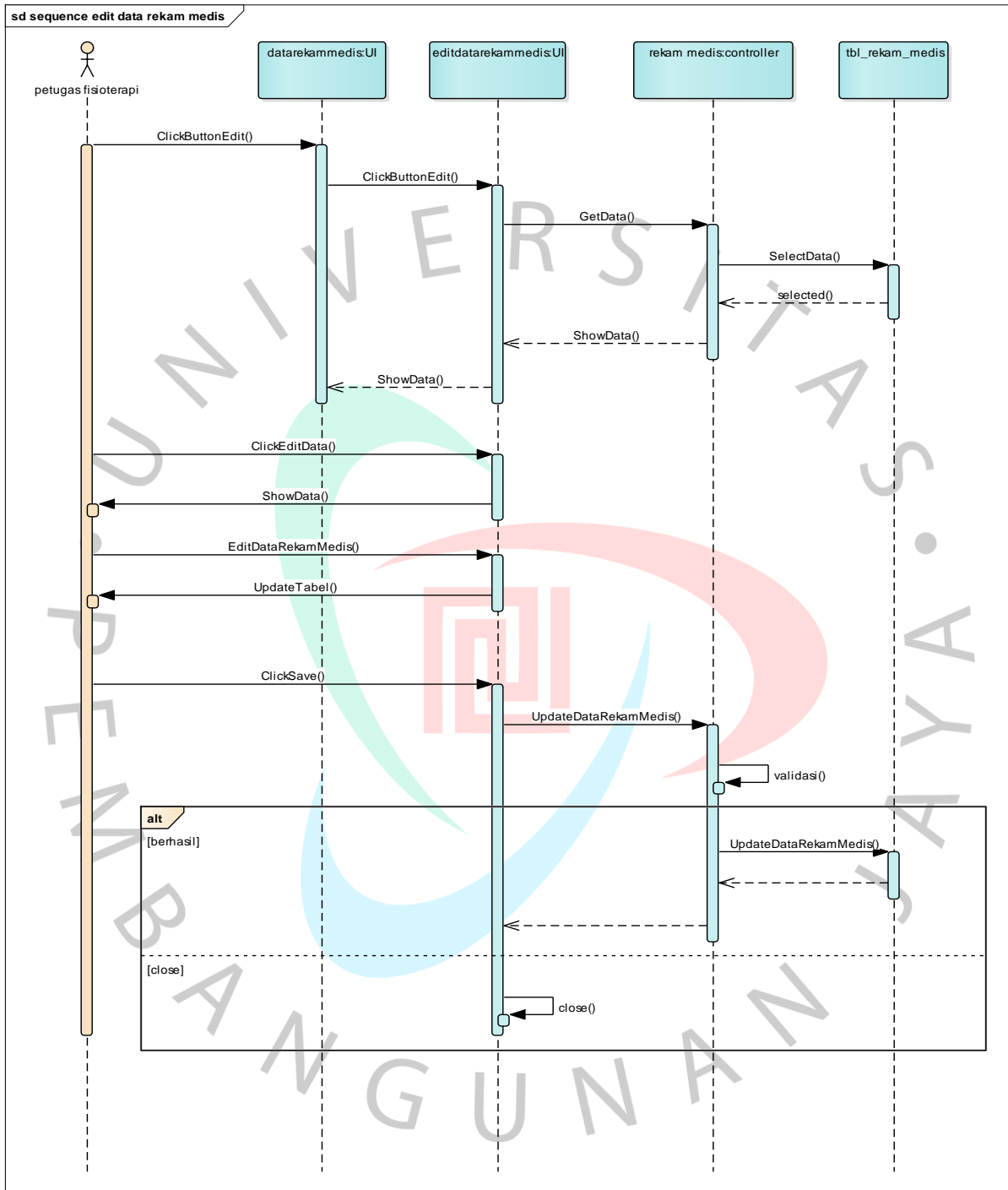
Proses mengelola rekam medis pada Gambar 4.14 menjelaskan bahwa petugas dapat mengelola menu data rekam medis mencakup tambah data, edit data, dan hapus data. Ketika petugas memilih menu yang dipilih maka akan menampilkan halaman yang dipilih untuk dikelola.



Gambar 4.15 Sequend Tambah Data Rekam Medis
 Sumber : Dokumen Pribadi

Proses tambah data rekam medis dilakukan oleh aktor petugas fisioterapi, untuk menambahkan data rekam medis, petugas diharuskan mengisi form tambah data rekam medis lalu mengklik submit. Setelah itu sistem akan memprosesnya dan memberikan

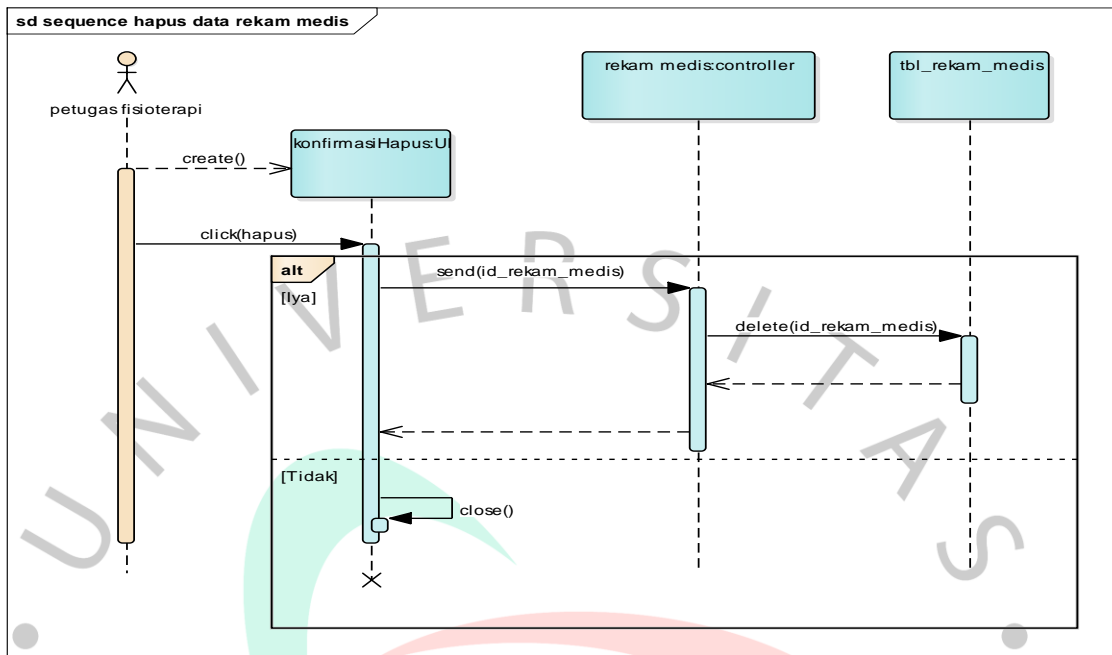
notifikasi data berhasil ditambahkan. Jika petugas fisioterapi tidak jadi mengisi tambah data rekam medis maka form tambah data dapat di close.



Gambar 4.16 Sequence Edit Data Rekam Medis
Sumber: Dokumen Pribadi

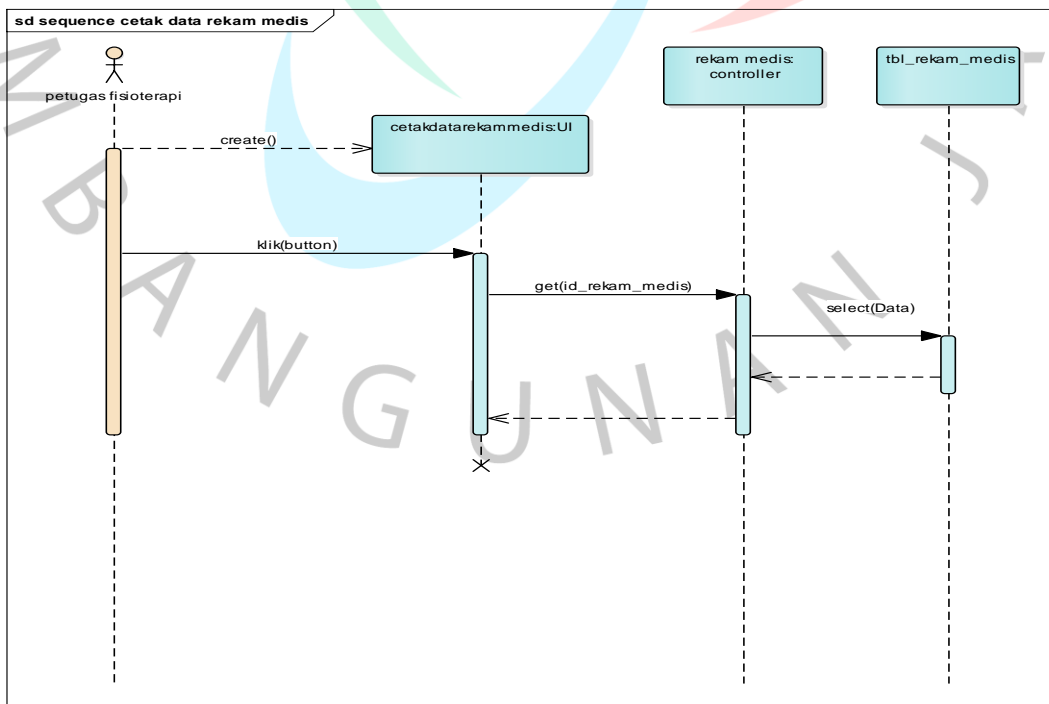
Proses edit data dilakukan oleh aktor petugas fisioterapi untuk mengedit pengurus diharuskan untuk memilih menu edit data rekam medis maka akan muncul

form data rekam medis untuk di edit. Setelah itu sistem akan mengupdate data yang sudah di edit.



Gambar 4.17 Sequend Hapus Data Rekam Medis
Sumber : Dokumen Pribadi

Proses hapus data rekam medis dilakukan oleh aktor petugas fisioterapi dengan mengklik hapus maka akan muncul opsi untuk mengapus atau tidak.

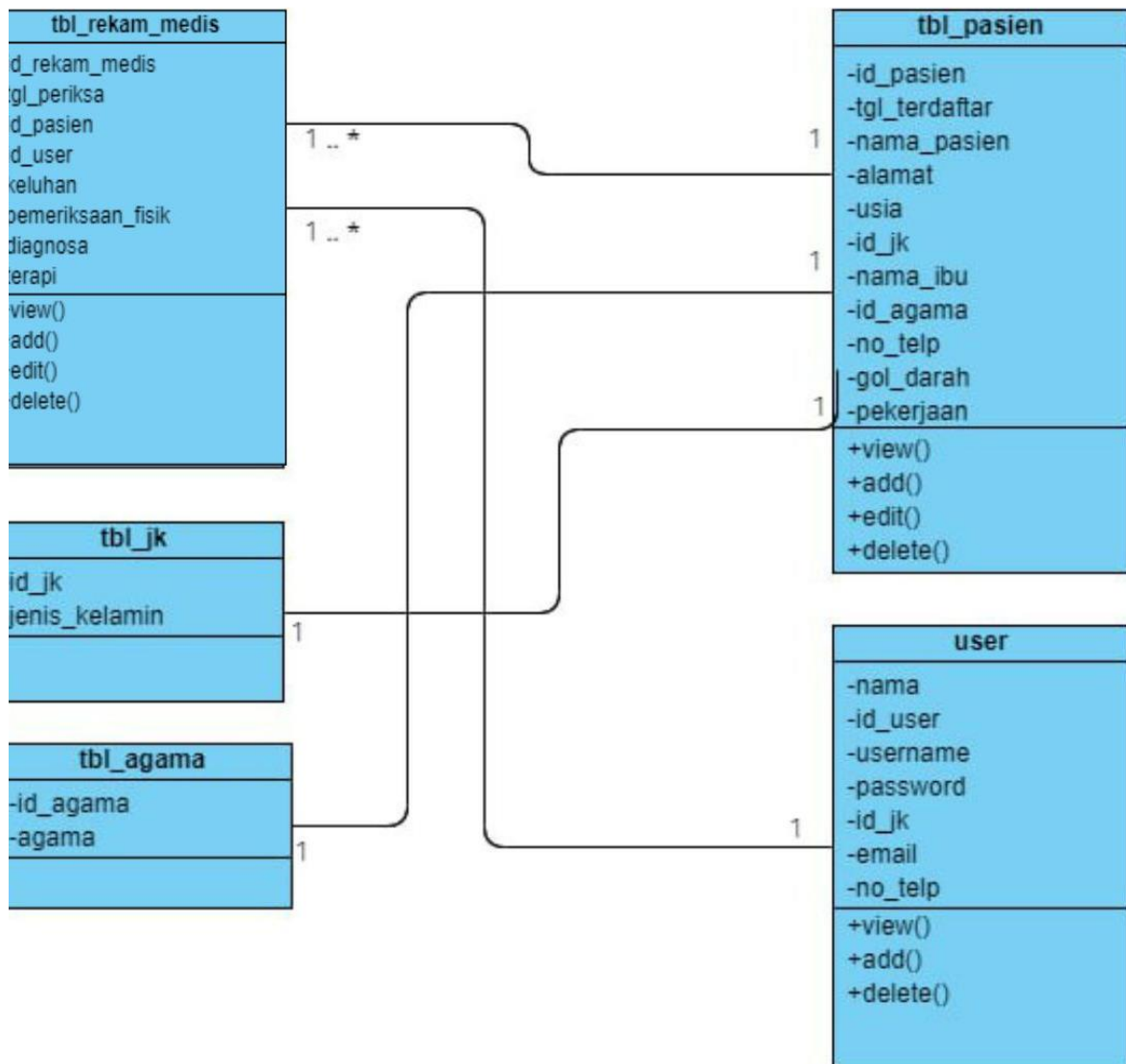


Gambar 4.18 Sequence Cetak Rekam Medis
Sumber : Dokumen Pribadi

Proses hapus data rekam medis dilakukan oleh aktor petugas Administrasi dengan mengklik cetak maka akan muncul opsi untuk mencetak atau tidak.

4.2.5 Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu diagram UML yang menampilkan struktur sistem kelas-kelas, atribut, metode dan hubungan antar kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem klinik. Berikut ialah perancangan class diagram yang sudah dibuat, dapat terlihat pada Gambar 4.19 dibawah.



Gambar 4.19 Class Diagram
Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.6 Spesifikasi Basis Data

Berikut ialah spesifikasi basis data pada rancangan sistem pendaftaran dan rekam medis pada Klinik Ann-Nur berdasarkan class diagram terlihat pada gambar 4.19 :

1. Tabel: Rekam Medis
2. Primary Key: id_rekam_medis
3. Foreign Key:
4. Keterangan: Pada tabel rekam medis ini terhubung dengan tbl_pasien dan user

Tabel 4.5 Spesifikasi Basis Data Rekam Medis

Column	Type	Null	Description
Id_rekam_medis	Int(11)	No.	Id rekam medis
Id_user	Int(11)	No.	Ide user
Tgl_periksa	Datetime	No.	Tgl periksa
Id_pasien	Int(11)	No.	Id pasien
keluhan	Text	No.	Attributes keluhan
Pemeriksaan_fisik	Text	No.	Pemeriksaan fisik
Diagnosa	Text	No.	Attributes diagnosa
terapi	Text	No	Attributes terapi

Sumber :Dokumen Pribadi

1. Tabel: Pasien
2. Primary Key: id_pasien
3. Foreign Key:
4. Keterangan : Pada tabel pasien ini terhubung dengan tbl_rekam_medis, tbl_jk, dan tbl_agama

Tabel 4.6 Spesifikasi Basis Data Pasien

Column	Type	Null	Description
Id_pasien	Int(11)	No.	Id pasien
Tgl_terdaftar	Date	No.	Tgl terdaftar
Nama_pasien	Varchar(50)	No.	Nama pasien
Alamat	Varchar(100)	No.	Attributes alamat
Usia	Int(11)	No.	Attributes usia
Id_jk	Int(11)	No.	Id jk
Nama_ibu	Varchar(60)	No.	Nama ibu
Id_agama	Int(11)	No	Id agama
No._telp	Varchar(12)	No.	No. telp
Gol_darah	Varchar(10)	No	Gol darah
pekerjaan	Varchar(50)	No	Attribute pekerjaan

Sumber : Dokumen pribadi

1. Tabel: user
2. Primary Key: id_user
3. Foreign Key:
4. Keterangan: Tabel user ini terhubung dengan tbl_rekam_medis dengan relasi id_user.

Tabel 4.7 Spesifikasi Basis Data User

<i>Column</i>	<i>Type</i>	<i>Null</i>	<i>Description</i>
Id_user	Int(11)	No.	Id user
Nama	Varchar(80)	No.	Attributes nama
Username	Varchar(80)	No.	Attributes username
Password	Text	No.	Attributes password
Id_jk	Int(11)	No.	Id jk
Email	Varchar(80)	No.	Attributes email
No._telp	Varchar(12)	No	No. telp

Sumber: Rekam Medis

1. Tabel: jk
2. Primary Key: id_jk
3. Foreign Key:
4. Keterangan : Tabel jk ini terhubung dengan tbl_pasien

Tabel 4.8 Spesifikasi Basis Data Jk

<i>Column</i>	<i>Type</i>	<i>null</i>	<i>descripton</i>
Id_jk	Int(10)	No.	Id jk
Jenis_kelamin	Varchar(10)	No	Jenis kelamin

Sumber : Dokumen Pribadi

1. Tabel: agama
2. Primary Key: id_agama
3. Foreign Key:
4. Keterangan :tbl_agama berhubungan dengan tbl_pasien

Tabel 4.9 Spesifikasi Basis Data Agama

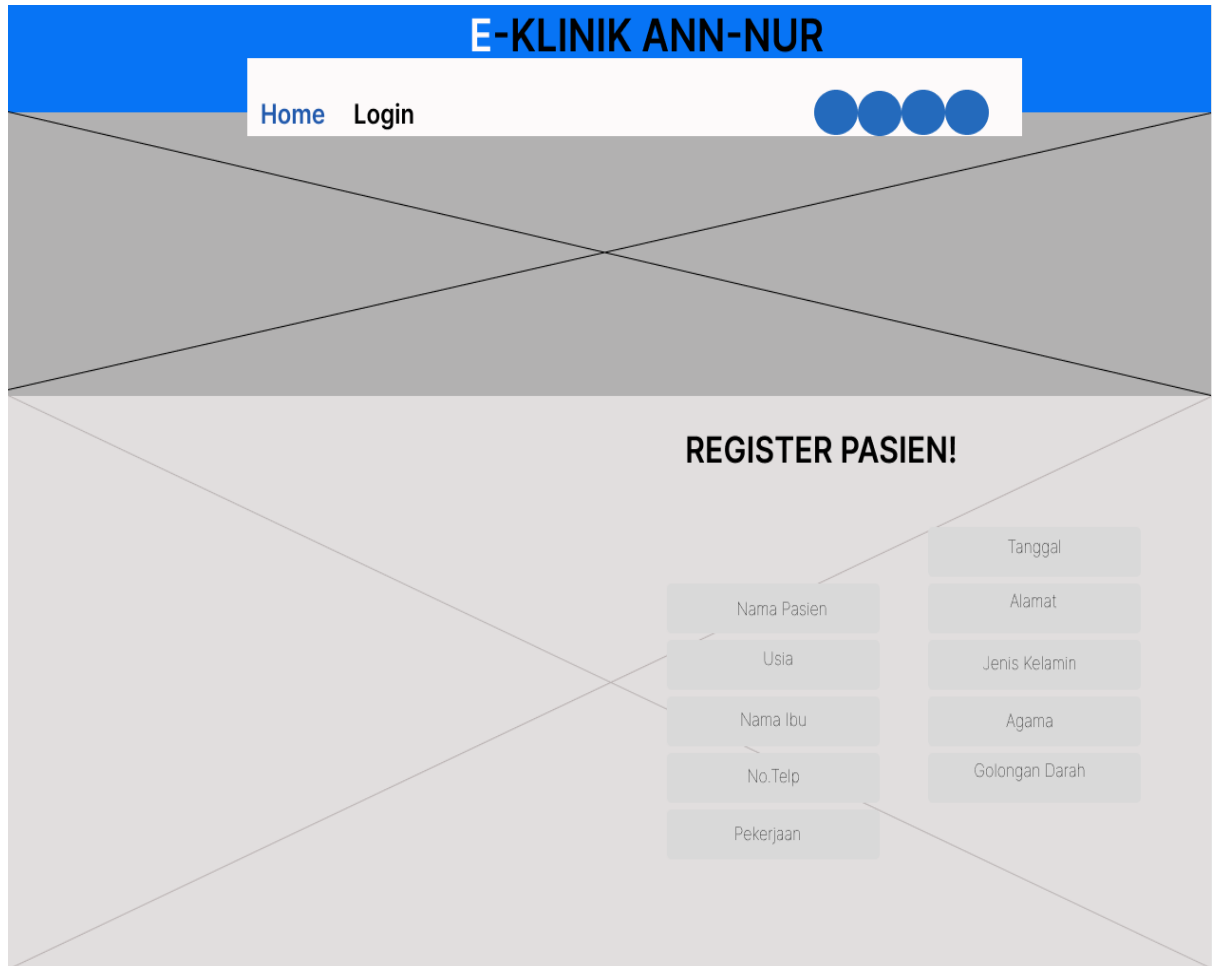
<i>Column</i>	<i>Type</i>	<i>null</i>	<i>descripton</i>
Id_agama	Int(11)	No.	Id agama
Agama	Varchar(50)	No	Attributes agama

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3 Perancangan Antar Muka Pengguna

Perancangan antar muka digambarkan dalam bentuk mockup , berikut merupakan tampilan mockup sistem informasi pendaftaran dan rekam medis pada Klinik Ann-Nur berbasis website yang dibuat, terlihat pada gambar dibawah:

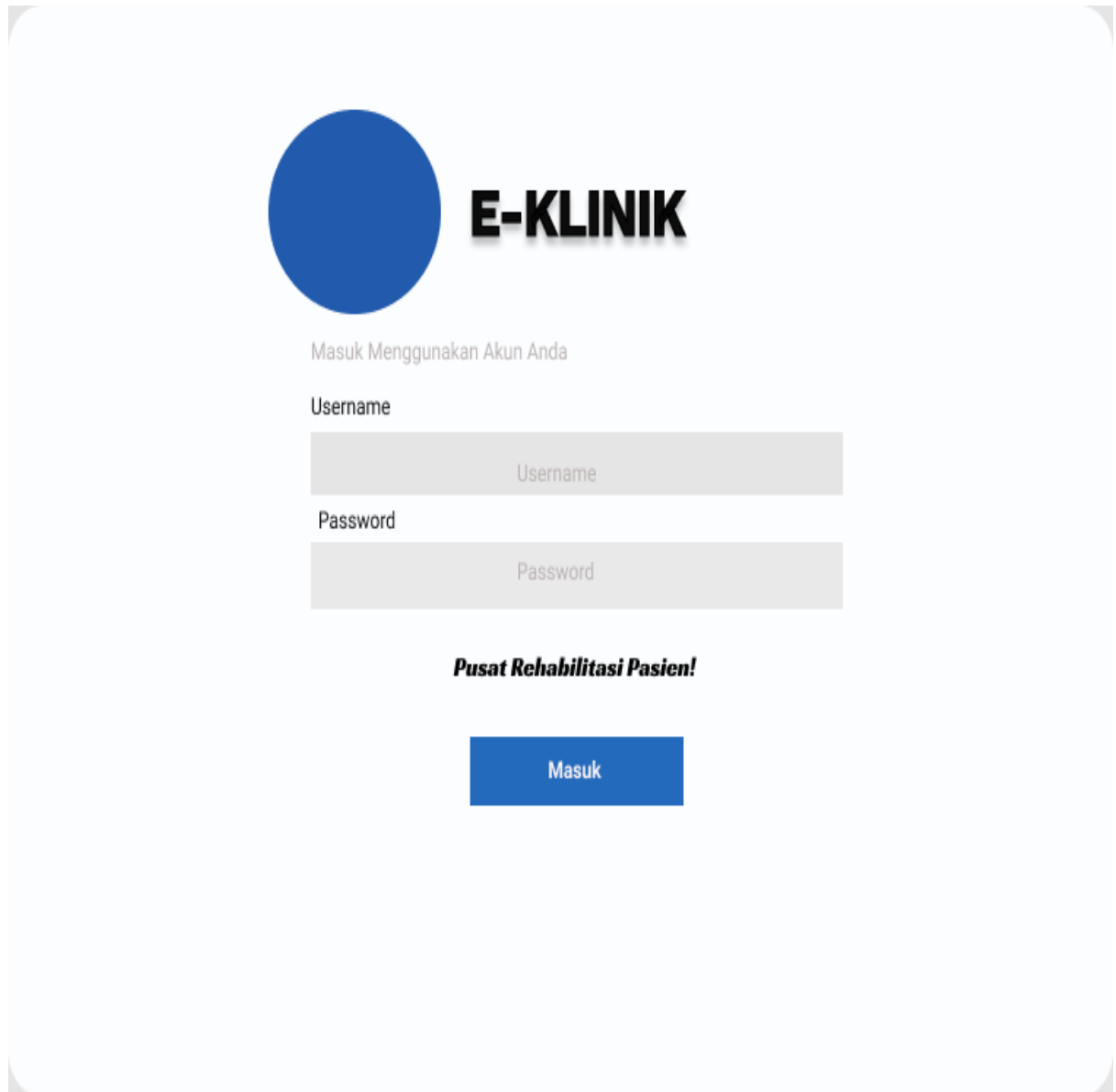
4.3.1 Tampilan Halaman Web & Register Pendaftaran



Gambar 4.20 Mockup Halaman Web & Register
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4.20 merupakan tampilan halaman web klinik yang telah dirancang dengan tampilan yang friendly agar mudah digunakan oleh pengguna (pasien). Pada halaman ini diisi dengan informasi-informasi seputar pengobatan fisioterapi dan juga keterangan klinik. Selain itu pada halaman web ini terdapat form register yang digunakan oleh aktor pasien untuk berobat melakukan pendaftaran berobat pada klinik dan data akan langsung tersimpan pada database pasien.

4.3.2 Tampilan Login



*Gambar 4.21 Mockup Login Petugas
Sumber : Dokumen Pribadi*

Gambar 4.21 tampilan login terdapat form username dan password yang bisa diakses oleh petugas klinik. Tampilan login ini akan muncul ketika petugas membuka halaman web dan mengklik button login maka halaman login akan muncul. Halaman login ini merupakan akses yang digunakan untuk masuk kedalam pengelolaan data pasien dan rekam medis.

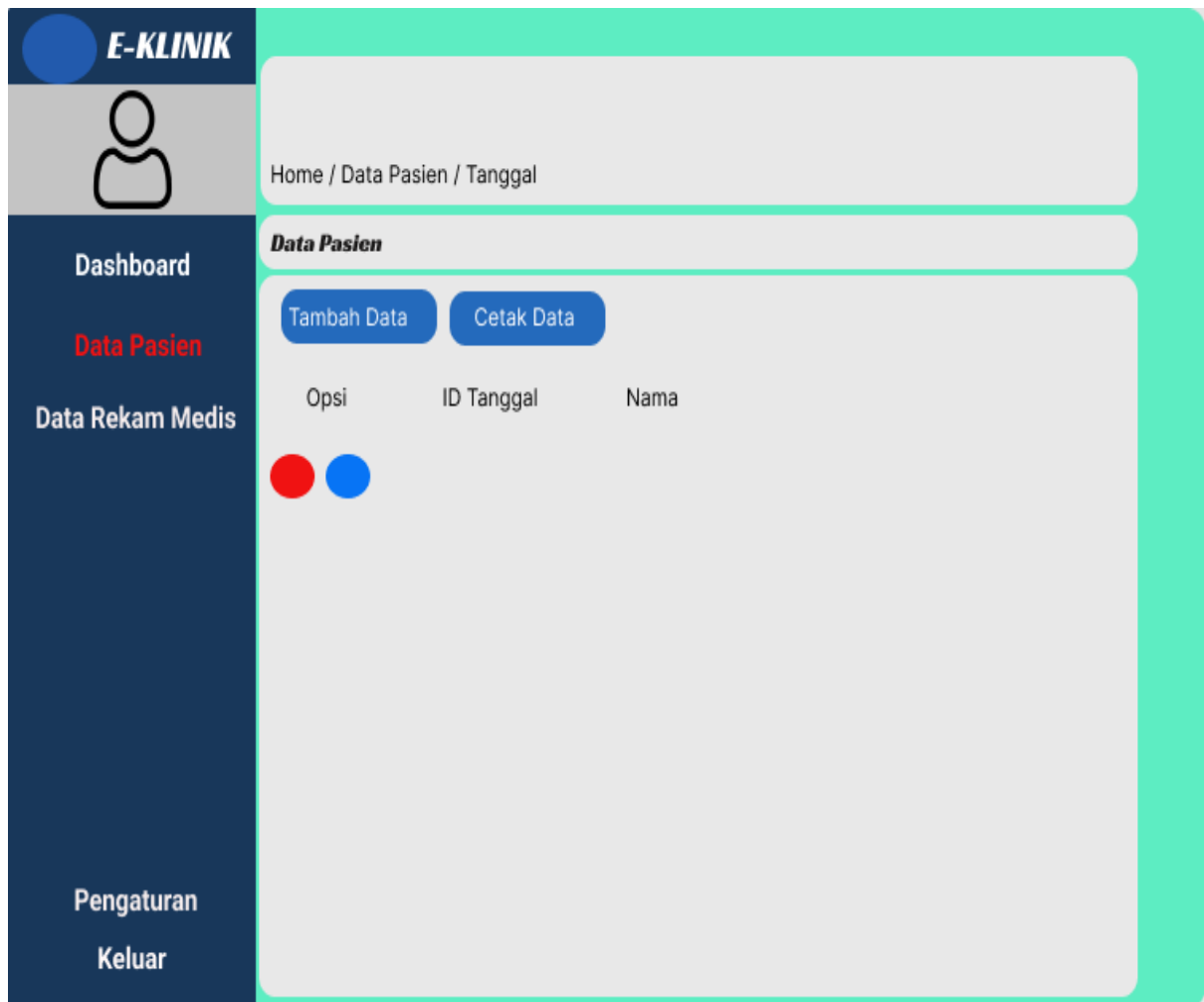
4.3.3 Tampilan Dashboard Petugas



Gambar 4.22 Mockup Tampilan Dashboard Petugas
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4.22 merupakan tampilan Dashboard petugas yang akan muncul pada halaman petugas ketika berhasil login. Pada halaman ini berisi beberapa form yang hanya menampilkan jumlah data pasien yang masuk dan jumlah rekam medis yang ada sehingga petugas dapat mengetahui rekap data yang ada pada data pasien dan rekam medis.

4.3.4 Tampilan Data Pasien



Gambar 4.23 Mockup Tampilan Data Pasien
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4.23 merupakan tampilan data pasien yang ada pada halaman petugas. Pada halaman data pasien ini petugas memiliki beberapa peranan dalam mengelola data pasien yang masuk. Button tambah data pada halaman data pasien ini digunakan untuk menginput data pasien yang belum terdaftar pada klinik . Sedangkan Button cetak digunakan untuk mencetak data yang ada pada halaman data pasien. Selain itu pada halaman data pasien terdapat dua opsi lainnya yaitu edit data digunakan untuk mengedit data pasien yang salah dan juga opsi hapus yang akan digunakan jika diperlukan oleh klinik dalam mengelola data pasien.

4.3.5 Tampilan Rekam Medis



Gambar 4.24 Mockup Tampilan Rekam Medis
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4.24 terlihat tampilan halaman rekam medis yang digunakan untuk mendata rekam medis pasien yang telah berobat. Pendataan rekam medis dilakukan oleh petugas setelah selesainya tindak *assesment*, dengan adanya data rekam medis ini pasien dapat mengetahui riwayat penyakit yang telah dialami dan juga data ini digunakan untuk acuan ketika pasien datang berobat lagi. Pada halaman rekam medis ini terdapat button tambah data yang digunakan untuk menambah catatan rekam medis pasien. Selain itu terdapat beberapa opsi pada halaman rekam medis ini seperti edit data yang digunakan untuk mengubah data rekam medis yang salah atau *typo* sehingga petugas mudah untuk mengupdatenya dan juga pada halaman rekam medis ini terdapat opsi cetak data rekam medis yang apabila pasien ingin mengetahui data rekam medisnya.

4.4 Perancangan Implementasi

Untuk memasikan sistem yang dibangun dapat berfungsi dengan yang direncanakan serta dapat digunakan maka dilakukanlah tahap implementasi. *Blackbox testing* merupakan implementasi yang digunakan untuk melakukan pengujian pada sistem untuk melihat apakah sistem yang dibangun memiliki bug atau masalah. Pengujian dilakukan dengan menentukan apakah masukan sistem akan menghasilkan keluaran yang diharapkan. Berikut testing yang dilakukan terlihat pada tabel 4.10 dibawah :

Tabel 4.10 Testing Register & Data Pasien

No	Test Case Name	Step	Result
1.	Registrasi Pasien	1. Mengakses Web 2. Mengisi Form register 3. Klik Submit	Sukses
2.	Login Petugas	1. Mengakses Web 2. Klik Login 3. Mengisi Form Login 4. Klik Masuk	Sukses
3.	Data Pasien Tambah	1. Melakukan Login 2. Mengakses Data Pasien 3. Klik Button Tambah 4. Mengisi Form Tambah 5. Klik Submit	Sukses
4.	Data Pasien Edit	6. Klik Button Edit 7. Mengubah Data Pada Form Edit 8. Klik Submit	Sukses
5.	Data Pasien Hapus	9. Klik Button Hapus 10. Klik Opsi Ya atau Tidak 11. Klik Ya 12. Klik Tidak	Sukses
6.	Data Pasien Cetak	13. Klik Button Cetak 14. Menampilkan Form Cetak 15. Opsi Cetak atau Tidak 16. Klik Cetak 17. Klik Tidak	Sukses

Sumber : Dokumen Pribadi

Tabel 4.11 Testing Rekam Medis

No	Test Case Name	Step	Result
1.	Rekam Medis Tambah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Login 2. Mengakses Rekam Medis 3. Klik Button Tambah 4. Mengisi Form Tambah 5. Klik Submit 	Sukses
2.	Rekam Medis Edit	<ol style="list-style-type: none"> 6. Klik Button Edit 7. Mengubah Data pada Form Rekam Medis. 8. Klik Submit 	Sukses
3.	Rekam Medis Hapus	<ol style="list-style-type: none"> 9. Klik Button Hapus 10. Menampilkan Opsi Hapus atau Tidak 11. Klik Hapus 12. Klik Tidak 	Sukses
4	Rekam Medis Cetak	<ol style="list-style-type: none"> 13. Klik Button Cetak 14. Menampilkan Form Cetak 15. Opsi Cetak atau Tidak 16. Klik Cetak 17. Klik Tidak 	Sukses

i

Sumber : Dokumen Pribadi